

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Taman Baca Masyarakat Karya Mulya Kota Palembang

Taman Baca Masyarakat adalah komunitas yang bergerak dan berfokus di bidang literasi dan membudayakan gerakan membaca. Taman baca masyarakat di dirikan pada akhir tahun 2017. Komunitas ini didirikan atas pandangan yang memperlihatkan kondisi yang berdasarkan studi “*Most Littered National in The World*” yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada Maret 2016. Hasil studi menyatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke 60 dari 61 negara dalam bidang minat baca.³² Selain itu, hasil survey UNESCO (*United Nation Education Society and Cultural Organization*) pada tahun 2011, menemukan fakta bahwa indeks membaca masyarakat Indonesia berkisar antara 0,001 di mana artinya, dari seribu penduduk Indonesia hanya ada satu orang yang memiliki minat baca tinggi.³³ Dengan melihat kondisi minat baca masyarakat Indonesia, khususnya Kota Palembang yang sangat rendah, selain itu sedikitnya keberadaan taman baca dan mulai banyaknyaruang terbuka atau taman yang dapat dimanfaatkan untuk membaca ruang baca, maka dibentuklah Taman Baca. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan,

³² Gewati, “Minat Baca Indonesia Ada Di Urutan Ke-60 Dunia.”

³³ Iwan Sahrudin, “Hubungan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Madrasah Aliyah PPI12 Bogor” Vol.3, No.2, Jurnal Pendidikan Domper Dhuaffa (2013): hlm.10, <https://jurnalmakmalpendidikan.net/index.php/JPD/article/view/49/40>.

menurut Yuli Harsiah selaku pendiri Taman baca masyarakat karya mulya mata merah banyak persoalan yang menjadi alasan kurangnya minat baca. Mulai dari kurangnya ketersediaan buku hingga keberadaan perpustakaan dan ruang baca yang belum memadai sehingga masyarakat malas membaca. Untuk saat ini minat baca masyarakat Palembang masih sangat kecil, akan tetapi dengan adanya ruang baca seperti Taman Baca Masyarakat ini, minat baca masyarakat diharapkan perlahan meningkat. Maka dari itu Taman Baca Masyarakat mulai membuka di mata merah Palembang. Ruang baca solusi untuk membaca buku pada pembaca karena untuk ke perpustakaan terdapat kemungkinan keterbatasan waktu yang masyarakat miliki, tetapi apabila buku yang kita bawa mendekati mereka diharapkan minat untuk membaca berangsur-angsur naik.

B. Gambaran Umum Taman Baca Karya Mulya

Pada awal berdirinya Taman Baca Masyarakat karya mulya didirikan oleh anak tunggal dari seorang ibu bernama Syamsiar, Pada awalnya beliau hanya memiliki sembilan buah buku dan sekarang sudah mencapai lebih dari 1000 buah buku. Berbagai cara yang dilakukan wanita berdarah bugis itu, demi mencari tambahan buku, mulai dari membuka donasi buku hingga mengikuti arisan buku se- Indonesia yang diselenggarakan oleh Pos Indonesia. Yuli juga mencari relasi atau channel untuk membantu pengembangan taman baca. untuk kegiatan literasi dan agar juga bisa optimal dalam menjalankan tugas sebagai ibu dan penyedia layanan membaca. Salah satu komponen dalam upaya

mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu dengan menumbuhkan dan membudayakan minat membaca masyarakat, karena dengan membaca kita dapat mendapatkan pengetahuan dan informasi yang sangat berguna dalam kehidupan serta mencapai masyarakat yang melek informasi, Akhirnya setelah 4 tahun berjalan Yuli mencoba untuk merangkul ibu-ibu yang ada di sekitar Taman Bacaan Masyarakat untuk turut adil dan melibatkan mereka dalam kegiatan literasi. Namun tak sedikit dari mereka yang mempertanyakan apa yang didapat dari kegiatan di Taman Bacaan Masyarakat tersebut. Dengan kerja keras beliau saat ini dan akan terus melakukan inovasi agar menjadi yang professional, dapat menebar kebermanfaatan dengan aksi nyata serta dapat menjadi yang mampu mencerdaskan masyarakat untuk terus giat membaca, dan menjadikan membaca sebagai budaya.

C. Visi Dan Misi Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya

1. Visi

Mampu menjadikan masyarakat sejahtera dan damai melalui kegiatan gemar membaca yang bisa dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Misi

- 1) Membangun komunitas literasi berbasis kawasan atau wilayah
- 2) Menyediakan fasilitas layanan informasi dan keterampilan
- 3) Mewujudkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat
- 4) Melestarikan budaya baca dengan menghadirkan buku di tengah-tengah masyarakat khususnya kota Palembang

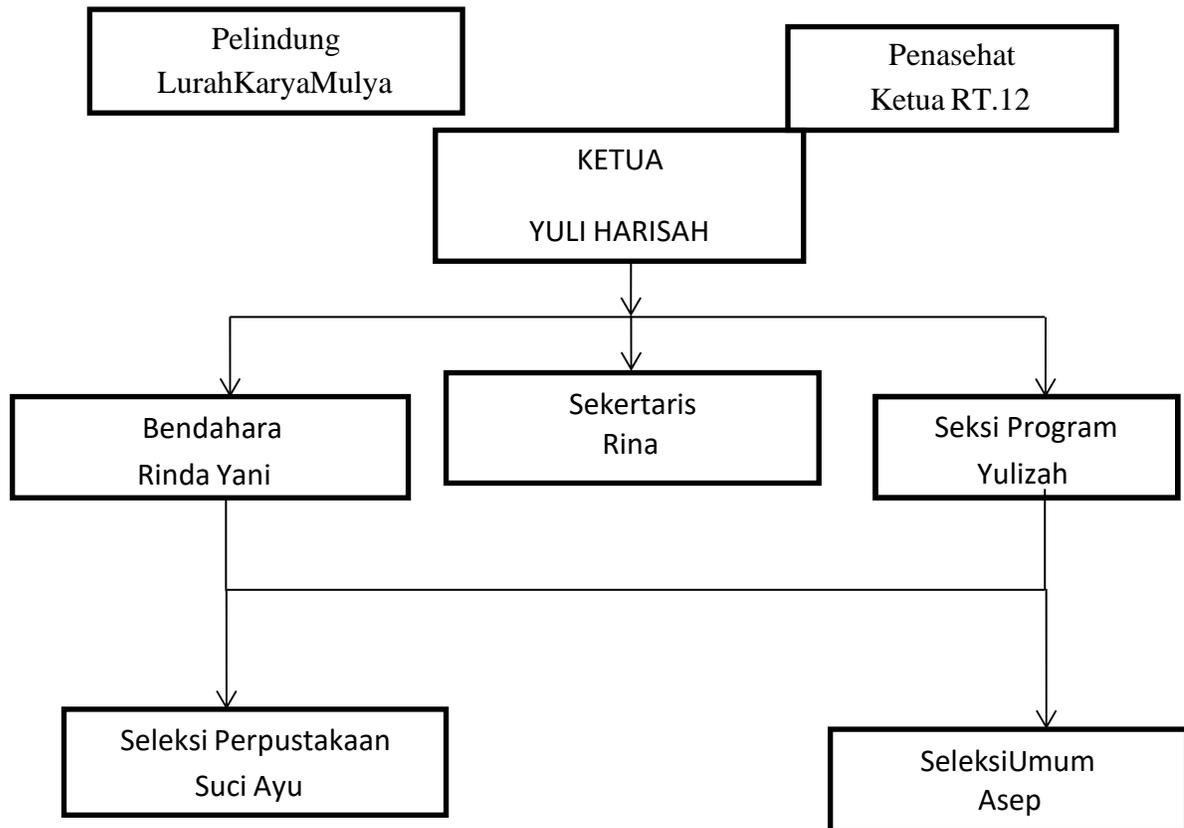
- 5) Mencerdaskan generasi penerus dengan membudayakan gemar membaca
- 6) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan

D. Tujuan Taman Bacaan Masyarakat

Taman Bacaan Masyarakat didirikan dengan berbagai tujuan, di antaranya :

- 1) Mempermudah anak-anak atau masyarakat umum mendapat referensi
- 2) Menambah pengetahuan bagi anak-anak dan masyarakat umum dan anak-anak putus sekolah
- 3) Memberi anak-anak, remaja dan masyarakat umum kegiatan bermutu lewat Membaca dan menulis
- 4) Memberi atau menyediakan pengetahuan tentang internet dan teknologi Kepada Warga sekitar
- 5) Mendekatkan masyarakat dengan buku
- 6) Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya membaca
- 7) Meningkatkan keterampilan dan percakapan dalam berusaha sehingga dapat
- 8) Meningkatkan perekonomian warga sekitar TBM.

E. Struktur Taman Bacaan Karya Mulya Palembang



Gambar ke 2 : Struktur Taman Baca

F. Program-program Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya

Sub komponen / indikator	Uraian
Program Jangka Pendek	

1. 2017 s/d 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan sumber daya manusia yang pengelola, pengdaan buku, Rak buku, dan Meja. ▪ Menumbuhkan, kegemaran membaca, untuk mengenalkan literasi baca dan tulis
Program Jangka Menengah	
2. 2018 s/d 2019	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatkan sumber Daya Manusia penguatan akses, pada penambahan jejaring, yang membuat program ▪ UKMK (pemanfaatan limbah menjadi produk yang memiliki nilai jual) mengadakan lomba
Program Jangka Panjang	
3. 2019 s/d 2020	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penguatan akses, media, visual, menamah relasi, meningkatkan budaya gemar membaca, dan

	pendampingan belajar.
4. 2020 s/d 2021	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menguatkan akses, buku pusaka, media, visua, menambah jejarin, bimtek UMKM dengan prokes, program jum'at berbagi lomba (virtual) evalusia program

Faktor yang mendukung minat baca di Taman Baca Mulya, faktor yang mendukung minat baca di Taman Baca Masyarakat Karya Mulya yaitu Sumber Daya Manusia, program yang menarik.

Berikut hasil wawancara dengan informan dari Ketua TBM Karya Mulya mengenai faktor pendukung minat baca berdasarkan Sumber Daya Manusia Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya :

“Kalau saya kan gini usahanya saya secara pribadi ya, kalau saya masuk ke Majelis Ta’lim, Alhamdulillah saya dipercaya disitu untuk bedah buku fiqih, bagaimana menanamkan orang tua suka dengan fiqih”.

“Pertama kalau di Taman Bacaan Masyarakat harus punya program yang menarik minat baca, misalnya kita punya program yang kaitannya dengan anak-anak PAUD ya, bagaimana anak-anak bisa datang ke Taman Bacaan Masyarakat karena dia tertarik dengan buku-buku, dengan warna-warni ini mereka tertarik bisa membaca maka harus diperbanyak buku-buku cerita yang kaitannya dengan anak-anak ya.”

Pembinaan minat baca masyarakat melalui program-program menarik lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan buku maupun yang berkaitan langsung dengan buku. Untuk program yang berkaitan langsung dengan buku sebaiknya ditambah lagi dan divariasikan agar pengetahuan dan wawasan masyarakat bertambah dan semakin kaya dengan ilmu pengetahuan yang didapatkan dari semua buku yang ada di Taman Bacaan Masyarakat. Faktor pendukung minat baca secara eksternal yang dialami oleh Taman Bacaan Masyarakat adalah kerjasama dengan organisasi, dalam upaya menumbuhkan dan meningkatkan minat baca masyarakat maka Taman Bacaan Masyarakat membutuhkan kerjasama dengan organisasi-organisasi luar. Menurut peneliti, faktor yang mendukung minat baca secara eksternal yaitu kerjasama dengan organisasi sudah baik. Karena kerjasama dengan organisasi-organisasi luar memudahkan Taman Bacaan Masyarakat dalam menjalankan kegiatan operasional Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya.

G. Pembiayaan kegiatan Taman Bacaan Masyarakat

Pembiayaan setiap kegiatan maupun untuk sarana dan prasarana kegiatan lapak baca masih menggunakan dana sendiri Taman Bacaan Masyarakat juga menerima dana dari donator- donatur. Tama Baca Masyarakat Karya Mulya juga menerima dana dari donator-donatur dan dari sumbangan masyarakat yang sukarela ingin turut berpartisipasi dalam terselenggaranya kegiatan Taman Baca Masyarakat demi terciptanya masyarakat yang berbudaya baca.

Berikut hasil wawancara dengan informan kepada masyarakat TBM

Karya Mulya :

Keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak adalah salah satu peran penentu keberhasilan anak-anak, semangkin dini orang tua terlibat dalam proses pembelajaran anak, semangkin besar pengaruh yang akan ditanamkan dalam keberhasilan sekolah anak-anak (Maya inayah,1-Juni-2021).³⁴

Dari hasil wawancara informan dapat dianalisis bahwa strategi TBM sangat baik dan dapat dilangsung diterapkan oleh orang tua anak- anak yang mengikuti program TBM Karya Mulya.

Berikut hasil wawancara dengan informan kepada masyarakat TBM

Karya Mulya :

³⁴ Wawancara Pribadi dengan MayaInayah Warga Masyarakat Taman Bacaan MasyarakatKarya Mulya Palembang, 01 Juni 2021, 08.00Wib

kegiatan ini memotivasi kami para ibu-ibu untuk melakukan budaya baca terhadap anak-anak kami dirumah, dan program ini sangat berpengaruh positif terhadap kemampuan kami dalam mendidik anak-anak supaya memiliki daya tarik dalam membaca. (Yati indri, 1-Juni-2021).³⁵

Dari pernyataan informan tersebut dapat menyatakan bahwa tujuan dari pelaksanaan program kegiatan Taman Baca Masyarakat adalah baik, karena orang tua jadi mampu untuk membiasakan budaya baca terhadap anak di rumah, dan program tersebut mengarahkan kepada visi perpustakaan cinta baca melalui pendirian TBM-TBM yaitu terciptanya manusia Indonesia yang cerdas dan berbudi luhur lewat membaca.

Berikut hasil wawancara dengan informan kepada masyarakat TBM

Karya Mulya :

Jadwal tidur siang anak-anak dari beberapa orang tua, sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan, dan ada juga ada pada akhirnya merasa tidak terbebani lagi dalam mengikuti program. (Popy Indriani, 2 Juni 2021).³⁶

ibu-ibu merasa senang dalam melaksanakan program tersebut dirumah, anak mulai gemar membaca, keinginan untuk meminjam buku tinggi, dan kemampuan anak-anak dalam membaca masyarakat.(Nopi Nur Indah, 2 Juni 2021).³⁷

³⁵ Wawancara Pribadi dengan Yatiindri Warga Masyarakat Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Palembang, 1 Juni 2021, 08.30 Wib

³⁶ Wawancara Pribadi dengan Popy Indriani Warga Masyarakat Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Palembang, 2 Juni 2021, 09.00 Wib

³⁷ Wawancara Pribadi dengan Nopi Nur Indah Warga Masyarakat Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Palembang, 2 Juni 2021, 09.30 Wib

Dari pernyataan informan dapat diketahui perubahan positif yang terjadi, dan orang tua sudah termotivasi untuk membacakan buku kepada anak-anak di rumah dan membudayakan membaca setiap hari kepada anak-anak.